

Abstract

Queuing system that performed at the clinic was still using the card as a queuing number. The condition can affect the quality of service to patients.

To fix requires a communication of a mobile communication device, cellular phone (mobile phone) is a major breakthrough in communications technology, because of its ability to break down the barriers of time and place that is by SMS (Short Message Service) to send SMS patients did not have to come to the clinic to get a queue number.

The methodology used in the making of this application by using the linear sequential method that includes engineering and modeling of systems / information, software requirement analysis, design, coding (coding), testing, and maintenance.

With this application the patient was expected to register to obtain a valid queue number, so that patients no longer need to come to the clinic to register.

Keywords: System queue, queues, applications, SMS

ABSTRAK

Sistem antrian yang dilakukan pada klinik masih menggunakan kartu sebagai nomor antrian. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi kualitas pelayanan kepada pasien.

Untuk mengatasinya dibutuhkan suatu komunikasi suatu perangkat komunikasi bergerak, telepon selular (ponsel) merupakan terobosan besar dalam teknologi komunikasi, karena kemampuannya untuk menghilangkan batasan tempat dan waktu yaitu dengan SMS (*Short Message Service*) dengan mengirimkan SMS pasien tidak harus datang ke klinik untuk mendapatkan nomor antrian.

Metodologi yang digunakan dalam pembuatan aplikasi ini dengan menggunakan metode *Sequensial* linier yang meliputi rekayasa dan pemodelan sistem/informasi, analisis kebutuhan perangkat lunak, desain, pengkodean (*coding*), pengujian, dan pemeliharaan.

Dengan dibuatnya aplikasi ini diharapkan pasien sudah bisa melakukan pendaftaran untuk mendapatkan nomor antrian yang valid, sehingga pasien tidak perlu lagi datang ke klinik untuk mendaftar.

Kata kunci : Sistem antrian, antrian, aplikasi, SMS